

Strategi Dakwah Ustadz Selamat Lubis Di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat

✉

Muhammad Muhaimin¹, Penmardianto²

^{1,2} Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

*E-mail: muhammadmuhaimin238@gmail.com¹,
penmardianto2@gmail.com²*

ABSTRACT

The background to this research is that when Ustadz Selamat Lubis lived in an Islamic boarding school environment, he saw firsthand the condition of the students who had minimal desire to deepen religious knowledge while they lived in the Islamic boarding school. Next, the material delivered by the ustadz/ustadzah is rebroadcast so that when the material is reproduced, only a few students understand it. This research aims to determine the strategy of Ustadz Selamat Lubis at the modern Islamic boarding school Adlaniyah Tampus Ujung Gading. This type of research is a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive means a form of statement that contains scientific knowledge, which creates a description of the form, structure, role and other things in more detail. To obtain valid data, the data was collected by means of interviews, observation and documentation. The findings are then explained in depth by describing and explaining in detail so that they are easy to understand. The results of this research indicate that the preaching strategy of Ustadz Selamat Lubis at the modern Islamic boarding school Adlaniyah Tampus Ujung Gading Pasaman Barat is a sentimental strategy that focuses on the recitation strategy aspect in the form of teaching tafsir, namely providing an in-depth understanding of the contents of the Qur'an by teaching tafsir (interpretation) of verses -Al-Qur'an verses as well as holding group classes. Tazkiyah strategy with self-cleaning and moral development. Next is the ta'lim strategy with regular studies and discussions between two or more individuals or groups.

ARTICLE HISTORY

Received: 28-07-2024

Revised: 23-11-2024

Accepted: 20-12-2024

KEYWORD:

Ustadz Selamat
Dakwah Strategy,
Adlaniyah Modern
Islamic Boarding
School

PENDAHULUAN

Agama, dalam segala bentuknya, akan selalu memainkan peranan paling penting dalam menentukan tatanan nilai-nilai sosial. Islam adalah agama kebaikan, kebenaran, dan moralitas, yang mencakup menjunjung tinggi moralitas untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu bumi yang bahagia dan akhirat yang bahagia. Kata "strategis" mengacu pada cara mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu, sejak Allah SWT memperkenalkan Islam kepada umat manusia, istilah "dakwah" digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang tujuannya adalah melaksanakan reformasi sosial yang disengaja dan akan bertahan selama lebih dari satu milenium. Oleh karena itu, rencana dakwah merupakan sarana mewujudkan keimanan agar berdampak pada pikiran, perilaku, dan perbuatan seseorang, dan pada akhirnya berujung pada kesenangan baik di dunia maupun di akhirat.

Aktivitas dakwah masih dilakukan secara sambil lalu atau menjadi pekerjaan sampingan. Implikasinya banyak bermunculan da'i yang kurang profesional, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi da'i, dan lemahnya manajemen yang dilakukan oleh da'i dalam mengemas kegiatan dakwah.

Dakwah Islam pada hakikatnya merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam dengan sebaik-baiknya. Namun, implementasi dakwah sering kali menemui kesulitan karena kurangnya sumber daya yang memadai, pemahaman yang komprehensif tentang subjek, dan sistem penyampaian yang efektif, yang semuanya menghalangi pesan dakwah untuk berdampak pada masyarakat.

Di antara lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia, pesantren mempunyai kewajiban khusus untuk menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan berakal budi. Dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia, pendidikan di pondok pesantren bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mandiri, bebas, dan teguh dalam kepribadiannya, berakhlak mulia. atau menjunjung tinggi Islam, dan membantu umat Islam sejahtera dalam masyarakat.

Pondok Pesantren Modern Adlaniyah adalah salah satu lembaga dakwah dan pendidikan yang berdiri pada tahun 1926 berada di Desa Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jumlah santri setiap tahunnya selalu naik turun, yang terdiri dari remaja tingkat madrasah tsanawiyah (MTS), dan madrasah aliyah (MA).

Mempunyai Visi, Misi, dan tujuan, Sesuai dengan Visi yaitu Mempersiapkan lulusan yang cerdas, terampil, mandiri dan Islami. Dalam rangka mempersiapkan generasi umat Islam yang berakhlak mulia dan menghasilkan generasi umat Islam yang bermanfaat bagi negara dan bangsa, maka misinya adalah mengajarkan ilmu-ilmu umum dan agama secara seimbang, menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan, serta berakhlak mulia. pemahaman yang luas tentang lingkungan hidup.

Dakwah merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam pembentukan karakter santri khususnya di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah.

Dengan Demikian, Ustadz Selamat Lubis Menggunakan metode dakwah yang berbeda Ketika ia mengabdikan dirinya di pondok pesantren modern adlaniyah sebagai Kepala Sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah sekaligus Pengasuh Santri dibantu oleh Ustadz ustadzah, dimana Ustad Selamat Lubis juga seorang lulusan di pondok Pesantren Modern Adlaniyah tersebut.

Terlebih, ketika ia tinggal di lingkungan Pesantren ia melihat langsung keadaan santri yang minim dalam kemauan mendalami ilmu agama sementara mereka tinggal di pesantren, seharusnya mereka menjalankan apa yang telah disampaikan oleh Ustadz/ustadzah kepada mereka dan apa yang mereka tidak ketahui mereka bertanya kepada ustadz-ustadzah di pesantren, namun berbanding sebaliknya sangat minim sekali santri untuk bertanya kepada ustadz/ustadzah.

Sehingga Ustadz Selamat Lubis berinisiatif mengaktifkan program lama yang belum sepenuhnya terlaksana dengan strategi dakwah Sentimental menggunakan metode berbeda, yang di handle langsung oleh ustadz Selamat lubis sebagai pelopor.

komunikasi menjadi lebih cepat, mudah, dan terintegrasi melalui teknologi (Haqqi & Wijayati, 2019).

Dalam dunia pendidikan harus bisa memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Seperti dalam meningkatkan literasi membaca menggunakan teknologi berbasis librari digital dan masih banyak platrom lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran (Nurhabibah et al., 2023).

Namun, dampak era disruptif ini juga dapat membawa konsekuensi negatif, seperti kecanduan media sosial, penyebaran informasi palsu, dan isolasi sosial. Oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat untuk memahami dampak dari era disruptif dan belajar untuk mengelola penggunaan teknologi dengan bijak.

Moral adalah seperangkat prinsip, nilai, dan norma yang membentuk pandangan hidup dan perilaku seseorang atau kelompok

dalam kehidupan sehari-hari. Moral mencakup nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat, seperti kejujuran, kesetiaan, kerja keras, keadilan, dan lain-lain. Moral juga mempengaruhi tindakan dan perilaku manusia, baik dalam hubungan sosial maupun agama (Salimullah, 2023).

Psikososial adalah istilah yang mengacu pada interaksi antara aspek psikologis (mental, emosional, dan kognitif) dan aspek sosial (hubungan interpersonal, budaya, dan lingkungan). Perkembangan psikososial seseorang melibatkan proses sosialisasi, yaitu bagaimana individu belajar dan menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan perilaku yang diterima dalam masyarakat tempat mereka tinggal. Psikososial juga melibatkan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi, berkomunikasi dengan orang lain, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Perkembangan psikososial yang sehat dan positif penting untuk membantu seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka dan mencapai kesejahteraan psikologis dan sosial yang optimal (Khotimah et al., 2022).

Perkembangan moral dan psikososial (emosi) siswa adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan bukan hanya tentang menuntut akademik, tetapi juga tentang membentuk karakter dan membangun kepribadian yang baik. Anak-anak yang memiliki karakter yang baik dan kepribadian yang kuat cenderung lebih sukses dalam hidupnya, dan hal ini sangat penting untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan moral dan psikososial (emosi) siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk memperhatikan perkembangan moral dan psikososial siswa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kepribadian yang kuat. Perkembangan moral dan psikososial siswa merupakan topik yang kompleks dan memerlukan pendekatan interdisipliner dari berbagai bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan agama (Fitria, 2022).

Teori perkembangan moral dan psikososial yang sering dikaitkan dengan perkembangan siswa di sekolah dasar adalah teori Kohlberg dan teori Erikson. Teori Kohlberg mengemukakan bahwa perkembangan moral seseorang berkembang melalui tiga tahap, yaitu tahap pra-konvensional, tahap konvensional, dan tahap post-konvensional (Ernawanto & Wulandari, 2021).

Sementara itu, teori Erikson mengemukakan bahwa perkembangan psikososial seseorang berkembang melalui delapan tahap, yaitu tahap *trust vs mistrust*, *autonomy vs shame and doubt*,

initiative vs guilt, industry vs inferiority, identity vs role confusion, intimacy vs isolation, generativity vs stagnation, dan integrity vs despair.(Samsanovich, 2021)

Pendidikan juga berperan penting dalam mengatasi dampak negatif dari era disruptif ini, dengan memperkenalkan siswa pada kemampuan teknologi dan literasi digital yang penting untuk sukses di masa depan. Selain itu, pendidikan moral dan etika juga dapat membantu siswa memahami dan mengatasi dampak negatif dari teknologi dalam kehidupan mereka dan mendorong penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah, yang berada Desa Tampus Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah metodologi Fenomenologi. Menggunakan deskriptif kualitatif yaitu usaha untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga dapat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran, secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu metode penelitian yang akan memecahkan masalah yang sedang terjadi secara mendalam, dan kritis. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Dengan deskriptif kualitatif diartikan sebagai bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah, yang membuat gambaran tentang bentuk, susunan, peranan dan hal hal yang lebih detail. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi agar mendapatkan data yang valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren modern adlaniyah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana keterkaitan antara para Ustadz harus sejalan apa yang disampaikan kepada santri. Penerapan dakwah kepada mereka dengan itu perlunya dengan cara yang berbeda melihat situasi dan kondisi masalah santri yang kurang nya minat dalam mendalami ilmu agama, maka beberapa strategi dilakukan oleh ustadz salamet lubis dalam pencapaian dakwah nya diantaranya:

1. Strategi Tilawah

Dalam strategi tilawah mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca pesan sendiri yang ditulis oleh pendakwah, seorang Ustadz membacakan teks Al-

Quran atau ayat-ayat tertentu dalam kelas atau ceramahnya untuk memberikan pelajaran dan inspirasi kepada santrinya.

Adapun bentuk-bentuk strategi tilawah yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern Adlaniyah sebagai berikut:

a. Mengadakan pengajaran al-qur'an

Pengajaran tafsir adalah memberikan pemahaman mendalam tentang isi Alquran dengan mengajarkan tafsir (penafsiran) ayat-ayat Al-qur'an dengan demikian ustadz dapat menggali makna-makna dalam konteks kehidupan sehari-hari. metode mengajar tafsir yang digunakan oleh ustadz selamat lubis dengan cara mengajar tafsir menggunakan penjelasan ayat demi ayat al-qur'an beserta konteks sejarah dan lingkungan saat ayat tersebut diturunkan.

b. Mengadakan kelas kelompok dalam meningkatkan Bacaan dan hafalan santri

Kelas kelompok merupakan kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Modern Adlaniyah kelas kelompok dalam memberikan santri kesempatan untuk berlatih tilawah bersama-sama, membangun rasa komunitas, dan memberikan dukungan satu sama lain.

Kegiatan ini dilakukan oleh Ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern adlaniyah dengan tujuan menciptakan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman metode yang diterapkan dengan berdasarkan kelompok.

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Selamat Lubis di pondok pesantren modern Adlaniyah melalui isi ceramahnya menggunakan teknik-teknik tertentu dalam cara dia membacakan ayat-ayat Al-Quran untuk menyoroti pesan-pesan penting atau menekankan poin tertentu dalam ceramahnya.

2. Tazkiyah

Strategi Tazkiyah adalah pendekatan yang berfokus pada pembentukan kepribadian yang kuat dan pembersihan batin merupakan upaya untuk membersihkan dan memurnikan hati serta jiwa seseorang dari sifat-sifat negatif, penyakit hati, dan dosa-dosa.

Penerapan strategi tazkiyah yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern adlaniyah bertujuan membantu santri mengembangkan iman yang lebih dalam, akhlak yang baik, dan kendali diri, serta untuk meraih keselamatan dan kesucian dalam ilmu dan ibadah mereka.

Adapun bentuk-bentuk strategi Tazkiyah yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern Adlaniyah sebagai berikut:

a. Pembersihan diri

Pembersihan diri adalah sebuah proses upaya untuk membersihkan dan memurnikan hati serta jiwa seseorang dari sifat-sifat negatif, penyakit hati, dan dosa-dosa. Kegiatan yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern Adlaniyah dengan upaya mengajarkan kepada santri dalam ceramahnya yang disampaikan di pondok pesantren Adlaniyah menyinggung tentang mendorong santri untuk merenungkan kelemahan diri mereka dan mengakui sifat-sifat negatif, serta memberikan nasihat tentang bagaimana memperbaiki diri.

Upaya metode Pembersihan diri yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah dengan cara ceramah dengan melakukan bimbingan, nasehat, dan dukungan moral dan juga mendorong santri untuk mengembangkan praktik-praktik spiritual, seperti dzikir, tafakur (merenung), puasa sunnah senin kamis dan melakukan ibadah tambahan. Dengan ini juga membantu mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memurnikan hati mereka.

b. Pembinaan akhlak

Pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh Ustadz Selamat Lubis dan Ustadz Pembinaan di lingkungan pesantren memberikan didikan dan teguran kepada santri dengan menggunakan bahasa yang halus dan lembut, bahkan ketika ada santri yang melanggar Ustadz dan Musyrif/Pembina asrama tidak langsung memberikan hukuman melainkan menanyakan terlebih dahulu penyebabnya kenapa santri tersebut melakukan pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

3. Strategi Ta'lim

Strategi taklim adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama dan etika, serta membantu santri menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pondok pesantren modern adlaniyah adalah sebuah lembaga pendidikan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Strategi Taklim yang dilakukan Ustadz Selamat Lubis di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, meningkatkan akhlak, dan memperdalam pemahaman agama.

Adapun bentuk-bentuk strategi Ta'lim yang dilakukan oleh ustadz selamat lubis di pondok pesantren modern Adlaniyah sebagai berikut:

a. Melakukan kajian rutin

Kajian rutin adalah serangkaian kegiatan yang diadakan secara berkala dengan tujuan untuk mempelajari atau mengkaji suatu topik atau materi tertentu. Kegiatan ini biasanya diadakan sebagai bagian dari pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh ustadz kepada para santri, terutama dalam konteks pengajaran agama. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman agama, memperkuat iman, dan meningkatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam atau topik-topik tertentu yang relevan.

Kegiatan kajian rutin yang dijalankan oleh Ustadz Selamat Lubis menjadi inti dari pendidikan dan pembinaan spiritual para santri. Setiap harinya, santri berkumpul dalam ruang kajian untuk mendengarkan pelajaran dan nasehat dari Ustadz. Kajian ini bukan hanya sekedar rutinitas, tetapi merupakan upaya sungguh-sungguh membentuk karakter, memperdalam pemahaman agama, serta memperkuat akhlak yang baik.

b. Melakukan diskusi

Diskusi merupakan suatu proses komunikasi atau pertukaran pendapat antara dua atau lebih individu atau kelompok dengan tujuan untuk membahas, memahami, dan mencapai pemahaman bersama tentang suatu topik atau masalah tertentu. Dalam diskusi, peserta berbagi gagasan, pandangan, informasi, dan argumen mereka tentang suatu masalah, dan mereka berusaha mencapai pemahaman yang lebih dalam atau solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

Strategi ta'lim dengan penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh Ustadz Selamat Lubis di Pondok pesantren modern adlaniyah memang benar dilakukan dimana ustadz selalu memancing santri untuk bertanya dalam penjelasan materi yang disampaikan, karna dalam suatu pendidikan ini harus diterapkan agar apa yang mereka belum ketahui dapat dijelaskan oleh ustadz.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang strategi dakwah Ustadz Selamat Lubis di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi tilawah yang dilakukan ustad selamat lubis di

pondok pesantren modern adlaniyah dengan bentuk Pengajaran tafsir adalah memberikan pemahaman mendalam tentang isi Alquran dengan mengajarkan tafsir (penafsiran) ayat-ayat Al-qur'an dengan demikian ustadz dapat menggali makna-makna dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selanjutnya mengadakan Kelas kelompok merupakan kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Modern Adlaniyah kelas kelompok dalam memberikan santri kesempatan untuk berlatih tilawah bersama-sama, membangun rasa komunitas, dan memberikan dukungan satu sama lain.

2. Strategi Tazkiyah yang dilakukan ustadz salamat lubis di pondok pesantren modern adlaniyah dengan bentuk Pembersihan diri dimana sebuah proses upaya untuk membersihkan dan memurnikan hati serta jiwa seseorang dari sifat-sifat negatif, penyakit hati, dan dosa-dosa dengan melaksanakan ibadah seperti melakukan sholat berjamaah, doa bersama dan dzikir. Selanjutnya pembinaan akhlak oleh ustadz Salamat Lubis di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan pesantren yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan moralitas santri sesuai dengan ajaran agama.
3. Strategi Ta'lim yang dilakukan ustadz salamat lubis di pondok pesantren modern adlaniyah dengan bentuk Kajian rutin yaitu serangkaian kegiatan yang diadakan secara berkala dengan tujuan untuk mempelajari atau mengkaji suatu topik atau materi tertentu. Kegiatan ini biasanya diadakan sebagai bagian dari pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh ustadz kepada para santri, terutama dalam konteks pengajaran agama. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman agama, memperkuat iman, dan meningkatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam atau topik-topik tertentu yang relevan. Selanjutnya Melakukan diskusi dimana merupakan suatu proses komunikasi atau pertukaran pendapat antara dua atau lebih individu atau kelompok dengan tujuan untuk membahas, memahami, dan mencapai pemahaman bersama tentang suatu topik atau masalah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2011). *Dakwah Kontemporer, Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, Moh. Ali. (2015). *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Masyhud, M. Sulthon dan Khusnurdilo, Moh. (2005). *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka.

- Masyhud, M. Sulthon. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta : Diva Pustaka.
- Munir, Samsul. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta.
- Syukur, Fatah and Islam. (2017). *Paradigma Baru Pendidikan Filsafat Islam*. Cimanggis: Prenada Media Group.
- Aldi, Muhammad Syahda. (2023). "PESERTA DIDIK DAN TAZKIYAH". *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 9.2 2.
- Haeni, Haeni Sumirat. (2023). "Strategi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung". *Conference Series: Islamic Education I*.
- Siti Aisyah, B. M. (2018). "Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah".
- Zulhilma. (2013). "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia". *Jurnal Darul 'ilmi*. 1. no. 2.
- Observasi Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Pada Hari Rabu Tanggal 10 Mei 2023. pukul 10.15 Wib.
- Observasi Wawancara dengan Ustadz salamat lubis. Pada tanggal 10 februari 2023. pukul: 14.15 WIB. di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Pasaman barat.